



## Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Keberagaman Sebagai Realitas Asli Kehidupan Manusia Dengan Model Pendekatan PBL Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Capkala

Lukas Marianus

SMAN 01 Capkala

Email: [Lukas.marianuss@gmail.com](mailto:Lukas.marianuss@gmail.com)

Alamat : Jln Raya Pasar Dalam Capkala Kecamatan Capkala Kabupaten Bengkayang

Korespondensi Penulis: [Lukas.marianuss@gmail.com](mailto:Lukas.marianuss@gmail.com)

**Abstract :** *Education in Indonesia faces various complex challenges. Therefore, efforts continue to be made by the government, educational institutions and society as a whole to improve access, quality and relevance of education in order to create a young generation that is skilled, competitive and ready to face global challenges. In the context of the Merdeka Curriculum, Catholic religious education in Indonesia focuses on developing students' understanding of religion, moral values and Catholic spirituality. The independent curriculum emphasizes the Pancasila student profile. Students who are accepted to school at SMAN 1 CAPKALA Kasihan are students who are accepted into majors that do not match their initial interests. Based on the problem conditions above, teachers can provide learning experiences by designing the learning process. One learning model that can be applied is Problem Based Learning (PBL) or problem-based learning. The research objectives include (1) to find out how the use of the Problem Based Learning model in increasing learning motivation on diversity material as the original reality of human life using the PBL approach model in class The material of Diversity as the Original Reality of Human Life with the PBL Approach Model for Class , Class X II students of SMA NEGERI 1 CAPKALA can apply the Pancasila student profile of the independence dimension. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. The data analysis technique used consists of data reduction by selecting raw data to be used as information, data presentation, namely presenting data in the form of descriptions, graphs, tables and drawing conclusions by making conclusions from research results referring to the problem formulation. The use of the problem-based learning model according to syntax which includes student orientation towards problems, organizing students to learn, guiding individual and group investigations, developing and presenting results, analyzing and evaluating the problem solving process, effectively helps increase learning motivation on diversity material as the original reality of human life. Using the PBL Approach Model for Class XII IPS Students at SMAN 1 CAPKALA*

**Keywords:** *Increasing Motivation, Problem Based Learning, Independence*

**Abstrak :** Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan akses, mutu, dan relevansi pendidikan guna mewujudkan generasi muda yang terampil, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendidikan agama Katolik di Indonesia memiliki fokus pada pengembangan pemahaman siswa tentang agama, nilai-nilai moral, dan spiritualitas Katolik. Kurikulum mandiri menekankan pada profil peserta didik Pancasila. Siswa yang diterima bersekolah di SMAN 1 CAPKALA Kasihan merupakan siswa yang diterima pada jurusan yang tidak sesuai dengan minat awalnya. Berdasarkan kondisi permasalahan di atas, guru dapat memberikan pengalaman belajar dengan merancang proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian antara lain (1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Keberagaman Sebagai Realitas Asli Kehidupan Manusia Dengan Model Pendekatan PBL Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 CAPKALA, (2) untuk mengetahui peningkatannya Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Keberagaman Sebagai Realitas Asli Kehidupan Manusia Dengan Model Pendekatan PBL Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 CAPKALA dengan bantuan model Problem Based Learning pada materi Tema Hidup Bersama Dalam Keberagaman, (3) untuk mengetahui penggunaan model Problem Based Learning pada materi Tema Hidup Bersama Dalam Keberagaman, siswa kelas X II SMA NEGERI 1 CAPKALA dapat menerapkan profil siswa Pancasila dimensi kemandirian. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data dengan cara memilih data mentah untuk dijadikan informasi, penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, grafik, tabel dan penarikan kesimpulan dengan membuat kesimpulan dari hasil

Received Septemver 30, 2022; Revised Oktober 30, 2022; Accepted November 19, 2023

\* Lukas Marianus [Lukas.marianuss@gmail.com](mailto:Lukas.marianuss@gmail.com)

penelitian mengacu pada rumusan masalah. Penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah menurut sintaksis yang meliputi orientasi siswa terhadap masalah, pengorganisasian siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, efektif membantu Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Keberagaman Sebagai Realitas Asali Kehidupan Manusia Dengan Model Pendekatan PBL Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 CAPKALA

**Kata Kunci:** Meningkatkan Motivasi , Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemandirian

## **LATAR BELAKANG**

Dalam rangka menghadapi era abad 21 dan revolusi industri 4.0 seorang pendidik dituntut untuk mampu beradaptasi menghadapi perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan yang luar biasa sehingga diperlukan pendidik yang mampu bersaing bukan hanya kepandaian tetapi kreativitas dan kecerdasan dalam mencari alternatif pembelajaran

Dalam konteks SMAN 1 Capkala, penerapan PBL pada materi Keberagaman sebagai realitas asali kehidupan manusia fase F di kelas XII diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui pendekatan PBL, siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memiliki motivasi yang lebih tinggi, dan mampu mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan Nyata mereka.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana penerapan Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi keberagaman sebagai reaitas asali kehidupan manusia di kelas XII IPS SMAN 1 Capkala?
2. Bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi keberagaman sebagai realitas asali kehidupan manusia di Kelas XII IPS di SMAN 1 Capkala melalui penerapan Problem Based Learning?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema hidup bersama dalam keberagaman kelas XII IPS di SMAN 1 Capkala.
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema hidup bersama dalam keberagaman kelas XII IPS di SMAN 1 Capkala melalui penerapan Problem Based Learning?

## **MANFAAT PENELITIAN**

Berdasar penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

### **1. a. Bagi Siswa Katolik Kelas XII IPS**

Dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, keterampilan pemecahan masalah, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mengembangkan kemandirian mereka dalam mencari pengetahuan.

### **2. Bagi Guru Pendidikan Agama Katolik**

Meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas dengan menerapkan pembelajaran inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran dapat terus meningkat.

### **3. Bagi Sekolah**

Mengetahui cara meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan variasi pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi dan keaktifan siswa untuk memahami materi yang disajikan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa merupakan faktor kritis yang mempengaruhi tingkat keterlibatan dan prestasi akademik mereka. Saat siswa merasa termotivasi, mereka akan cenderung lebih antusias untuk belajar dan mengembangkan minat terhadap materi pelajaran.

Motivasi belajar siswa dapat timbul dari berbagai sumber, seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, mendapatkan pengakuan, atau memenuhi harapan orangtua dan guru. Selain itu, lingkungan belajar yang positif dan dukungan sosial dari teman sebaya dan pendidik juga dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa.

Guru berperan penting dalam membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Dengan menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan relevan, mengenali kebutuhan dan minat individu siswa, serta memberikan penghargaan atas prestasi mereka, guru dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa.

Tingkat motivasi belajar yang tinggi juga berdampak positif pada kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran. Siswa yang

termotivasi cenderung lebih gigih dan bersedia bekerja keras untuk mencapai keberhasilan akademik.

## 2. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

Pengertian Model *Problem based Learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Yang mana pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari informasi tentang materi yang diajarkan. Disini guru hanya sebagai fasilitator saja dan murid sebagai pusat dari segala pembelajaran. Pembelajaran secara Student center ini dikembangkan lagi diantaranya yaitu pembelajaran Berbasis Masalah atau yang biasa disebut *Problem Based Learning* (PBL) yang baru-baru ini terkenal dalam dunia pendidikan. Proses *Problem Based Learning* bukan semata-mata prosedur.

Menurut Tan dalam Rusman mengatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan inovasi dalam pembelajaran karena Pembelajaran Berbasis Masalah kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalkan, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara kesinambungan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Setting Penelitian

#### 1. Variabel Terikat:

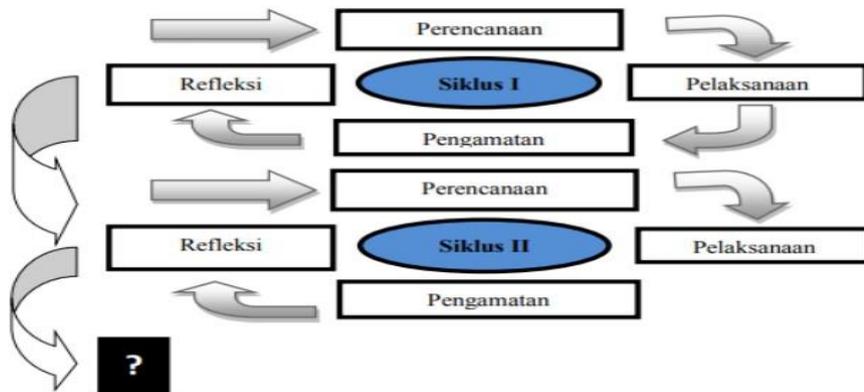
- a. Motivasi Belajar Siswa: Tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik menggunakan model *Problem Based Learning*.
- b. Hasil Belajar Siswa: Pencapaian siswa dalam pemahaman dan pengetahuan tentang materi "Keberagaman sebagai realitas asali kehidupan manusia " pada kelas XII IPS SMAN 1 Capkala setelah menggunakan model pembelajaran tersebut.

### Desain Penelitian

#### Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (*Planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*Observation and evaluation*). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*),

pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

- a. Data aktivitas Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran siklus 1 Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 pada jam pembelajaran PAK di SMA Negeri 1 Capkala kelas XII.

Siklus 1 tersebut dilaksanakan pada 2 pertemuan. Setelah melaksanakan siklus 1 maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

#### 1. Penelitian siklus I

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan jumlah anak 10 orang, di SMA Negeri 1 Capkala. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab terdahulu Metode Penelitian, pada Siklus I dibagi 4 (empat) kegiatan yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Penelitian pada masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan adapun hasil setiap siklus mempunyai kemampuan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

#### 2. Perencanaan tindakan siklus 1

- a. Menetapkan tanggal pelaksanaan yaitu tanggal 28 Oktober 2023.
- b. Menerapkan materi pembelajaran yaitu tema 1 : Keberagaman sebagai realitas asli kehidupan manusia
- c. Mempersiapkan Modul Ajar

- d. Menyiapkan media power point pembelajaran yang sudah sesuai.
- e. Penyiapan hasil tes hasil belajar dan pedoman penskoran.
- f. Menyiapkan lembar observasi guru yang digunakan observer.

3. Pelaksanaan siklus 1

- a. Mengecek kesiapan peserta didik.
- b. Melakukan pembukaan pelajaran dan berdoa
- c. Melakukan apersepsi dengan memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan siswa dijelaskan tentang model pembelajaran Problem based learning yang akan memotivasi peserta didik.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

**KEGIATAN INTI**

1. Guru menampilkan power point. Guru mengorientasi siswa pada masalah dan memberi pertanyaan.
2. Guru membagikan modul untuk dibacakan siswa dan mengorganisir siswa untuk belajar
3. Guru menyajikan soal berkaitan dengan Keberagaman Sebagai Realitas Asali Kehidupan Manusia. Dan siswa menjawab pertanyaan guru dengan lisan.
4. Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD yang dibuat guru.
5. Guru membahas jawaban para peserta didik.
6. Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi.

**KEGIATAN PENUTUP**

1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan.
2. Guru menilai hasil kerja siswa d LKPD.

4. Pengamatan

**Tabel 4.1 data pengamatan kemandirian belajar siswa siklus 1**

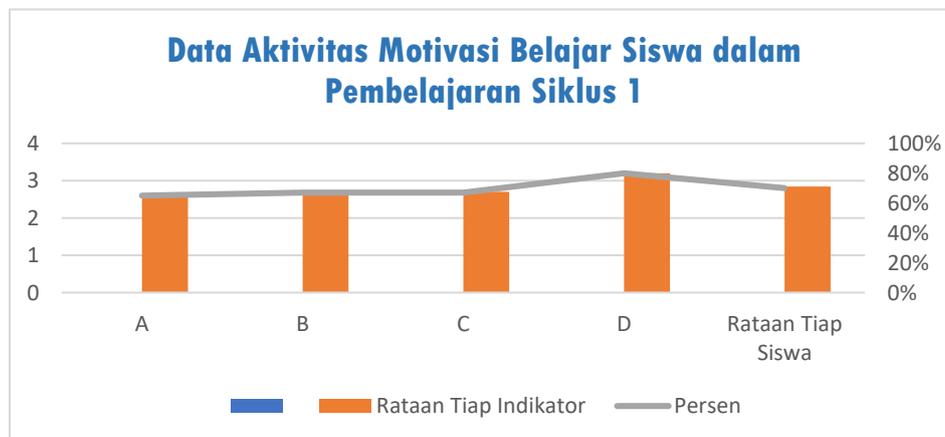
No	Nama	Indikator Penilaian						Rataan	Persen
		A	B	C	D	E	F		

1	Agung.K D	2	3	2	3	3	3	2,7	67%
2	Tesia	3	3	3	3	4	4	3,3	83%
3	Wiranti	3	2	3	3	3	3	2,8	71%
4	Key Zea	3	3	2	3	3	3	2,7	67%
5	Yulita	3	3	2	3	4	3	3	75%
6	Riani	2	3	2	2	3	3	2,5	63%
7	Audi Eldrian	1	2	1	2	3	3	2	50%
8	Aldi	3	3	3	3	4	4	3,3	83%
9	Daniel	4	4	3	3	3	3	3,3	83%
10	Ikus	2	3	3	3	3	3	2,8	71%
Rataan Indikator Tiap		2,4	2,6	2,9	2,4	2,7	3,3	3,2	71
Persen		61%	65%	72,5 %	60%	67,5 %	82,5 %	71%	

Catatan :

- A. Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya
- B. Menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya
- C. Refleksi
- D. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya
- E. Melaksanakan kegiatan belajar
- F. Menyelesaikan tugas tugas

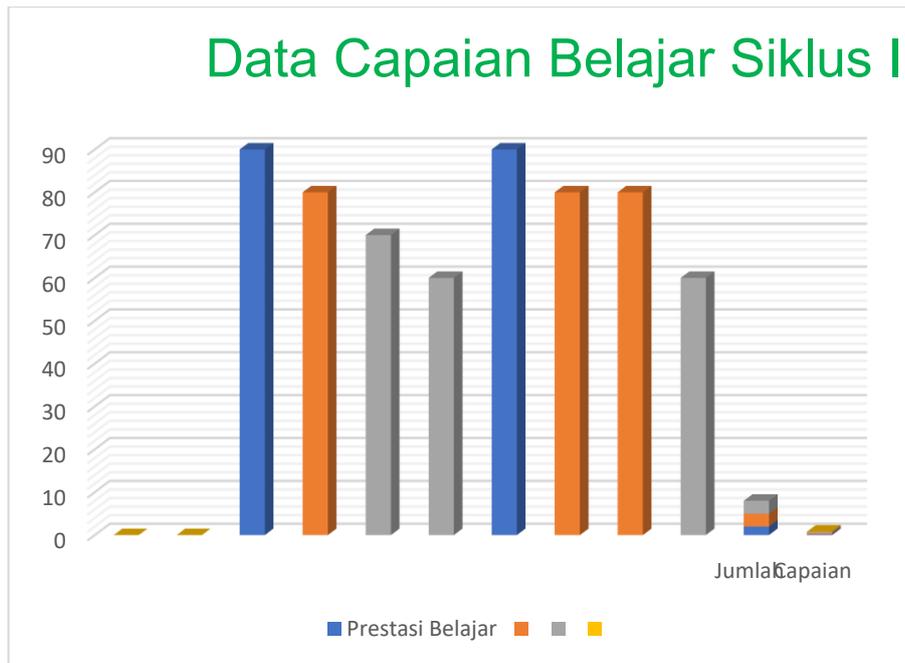
Grafik 1. Data Hasil Pengamatan aktivitas motivasi belajar dalam Siklus 1



Dari analisa data tampak bahwa penerapan metode PBL dapat meningkatkan Data  
Capaian Pembelajaran Siklus 1

**Tabel 4.2 Data Capaian Pembelajaran Siklus 1**

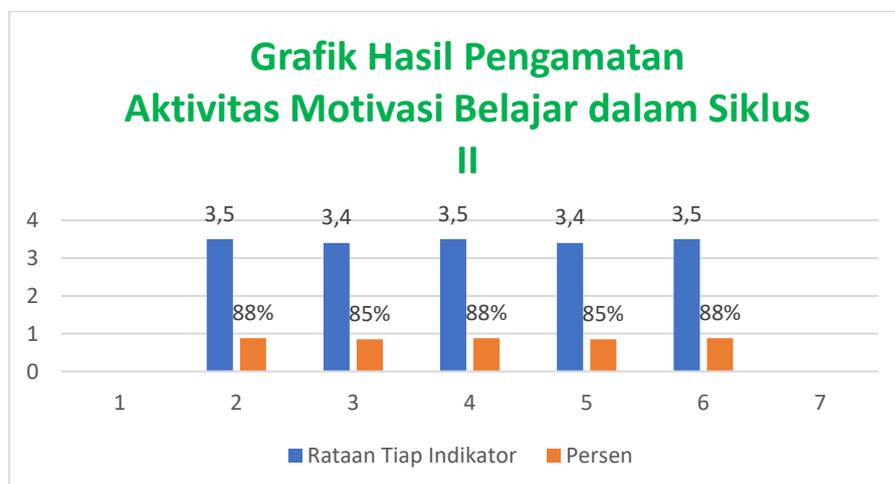
No	Nama	Prestasi belajar			
		Mahir 86-100	Cakap 75-85	Layak 60-74	Baru berkembang 0-59
1	Agung.K D			70	
2	Tesia	90			
3	Wiranti		80		
4	Key Zea		80		
5	Yulita		80		
6	Riani			60	
7	Audi Eldrian			60	
8	Aldi		80		
9	Daniel	90			
10	Ikus		80		
Jumlah		2	5	3	
Capaian		20%	50%	30%	0%



**Tabel 5. Tabel data pengamatan motivasi belajar siswa siklus II**

No	Nama	Indikator Penilaian				Rataan	Persen
		A	B	C	D		
1	Agung.K D	3	4	4	4	3,7	93%
2	Tesia	3	3	4	4	3,5	88%
3	Wiranti	3	3	3	4	3,3	83%
4	Key Zea	4	3	3	3	3,3	83%
5	Yulita	4	4	4	3	3,7	93%
6	Riani	4	3	3	3	3,3	83%
7	Audi Eldrian	4	4	3	3	3,5	88%
8	Aldi	3	3	4	3	3,3	83%
9	Daniel	4	4	4	3	3,7	93%
10	Ikus	3	3	4	3	3,3	83%
Rataan Tiap Indikator		3,5	3,4	3,5	3,4	3,5	88%
Persen		88%	85%	88%	85%	88%	

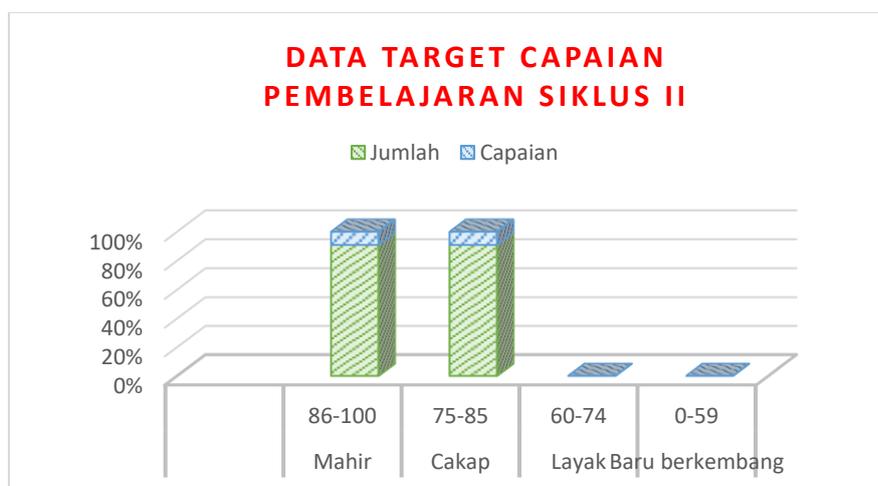
**Grafik 3. Data Hasil Pengamatan aktivitas Motivasi belajar dalam Siklus II**



a. Data Capaian Pembelajaran Siklus II

No	Nama	Prestasi Belajar			
		Mahir 86-100	Cakap 75-85	Layak 60-74	Baru berkembang 0-59
1	Agung.K D	90			
2	Tesia	90			
3	Wiranti		80		
4	Key Zea		80		
5	Yulita	90			
6	Riani		80		
7	Audi Eldrian	90			
8	Aldi		80		
9	Daniel	90			
10	Ikus		80		
Jumlah		5	5		
Capaian		40%	40%	0%	0%

3. Data Capaian Pembelajaran Siklus II



Grafik 4. Data target capaian pembelajaran siklus II

Penerapan PBL membantu siswa mengembangkan kemampuan pengelolaan diri yang mencakup kemampuan untuk bertanggung jawab atas kinerja mereka dalam pembelajaran. Mereka belajar untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang ada di sekitar mereka, seperti masalah dunia nyata yang dihadapi dalam pembelajaran

Lembar nilai 1. Siklus 1

No	Nama	Nilai
1	Agung.K D	80
2	Tesia	90
3	Wiranti	80
4	Key Zea	90
5	Yulita	90
6	Riani	80
7	Audi Eldrian	70
8	Aldi	90
9	Daniel	90
10	Ikus	80

No	Nama	Nilai
1	Agung.K D	80
2	Tesia	90
3	Wiranti	80
4	Key Zea	90
5	Yulita	90
6	Riani	80
7	Audi Eldrian	70
8	Aldi	90
9	Daniel	90
10	Ikus	80

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian meningkatkan kemandirian belajar melalui model PBL Dengan Media Powerpoint Materi Keberagaman sebagai realitas asali kehidupan manusia di SMA Negeri 1 Capkala dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Keberagaman sebagai realitas asali kehidupan manusia terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Terlihat pada siklus 1 diperoleh data hanya 71% meningkat menjadi pada siklus 2 menjadi 88%.
2. Metode *Problem Based Learning* (PBL) terbukti meningkatkan target capaian belajar peserta didik. Terlihat pada siklus 1 nilai presentase capaian

disiklus pertama, capaian pembelajaran siswa dalam kategori mahir adalah 20%, cakap 50%, layak 30%, dan baru berkembang 0%, dan meningkat menjadi kategori mahir sebesar 40%, cakap 40%, layak 0%, dan baru berkembang 0% disiklus kedua. Hasil tersebut terlihat meningkatnya target capaian pembelajaran berdasarkan data penelitian siklus I dan II.

## Saran

Berdasarkan penelitian meningkatkan motivasi belajar melalui model PBL Dengan Materi Keberagaman Sebagai realitas asali kehdiupan manusia di SMA Negeri 1 Capkala , peneliti memberikan saran terhadap berbagai pihak yaitu :

### 1. Bagi Guru

Hendaknya guru menggunakan metode PBL dalam pembelajaran karena terbukti metode PBL ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan target capaian belajar peserta didik.

### 2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik turut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik hendaknya mencari tahu lebih sumber-sumber materi belajar bukan hanya pada pedoman buku yang disediakan sekolah namun dari sumber sumber resmi lainnya.

### 3. Bagi Sekolah

Metode PBL diharapkan dapat direkomendasikan oleh sekolah untuk diterapkan dalam setiap mata pelajaran yang ada di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, D., Sri, I., & Yennita (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model PBL. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi (Diklabio)*, 1(1):29-36.
- Rio Candra& Elita Wati (2013). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran problem based learning pada mata pelajaran ekonomi kelas X7 SMA Negeri 1 Purwakerto. *Jurnal pendidikan Ekonomi (Oikonomia)*, 1(1):67-72
- Vebriyanti, D.A., Amat, M., & Muladi (2013). PBL, Motivasi Belajar, Kemampuan Awal, dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 1(1).

- Habibah, S.A., Maulana, & Ali Sudin (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem-Based Learning (PBL). *Jurnal Pena Ilmiah*, 1 (1).
- Agustin, V. N. (2013). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model problem based learning (PBL). *Journal of Elementary Education*, 2(1).
- Asrori, Asrori and Rusman, Rusman (2020) Classroom Action Research: Pengembangan Kompetensi Guru. Pena Persada, Purwokerto Jawa Tengah. ISBN 9786237699736.
- Asrori, Asrori (2020) Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner. Pena Persada, Purwokerto Jawa Tengah. ISBN 9786237699729
- Kumalasari, N. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Kelas II Dalam Pembelajaran Daring Tematik Melalui Media Belajar Power Point Interaktif. JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik), 6(2).
- Nurseto, T. (2011). Membuat media pembelajaran yang menarik. *Jurnal Ekonomi dan pendidikan*, 8(1)